

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semua makhluk hidup tentunya berinteraksi dengan lingkungan alam sekitarnya. Dalam interaksi tersebut, manusia lah yang berperan besar di dalamnya. Karena manusia dapat mempengaruhi lingkungan dan mengolah sumber daya alam untuk mempertahankan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengusahaan terhadap sumber daya alam ini tidak terlepas dari kemampuan dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang dimiliki oleh manusia.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Bangsa Indonesia dituntut untuk dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut dengan baik. Pemanfaatan terhadap sumber daya alam jika diimbangi dengan kemampuan dan pengetahuan, akan mendapatkan hasil yang optimal sehingga dapat mendukung pelaksanaan program pembangunan. Dalam rangka memanfaatkan sumber daya alam untuk memajukan kesejahteraan umum seperti diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Sebagaimana kita ketahui bahwa pembangunan suatu daerah akan selalu memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada. Namun kebijaksanaan dalam pemanfaatan sumber daya alam ini harus memperhitungkan pula aspek-aspek lainnya. Seperti halnya aspek lingkungan, sosial ekonomi dan lain sebagainya. Dengan demikian maka pemanfaatan sumber daya alam

diarahkan guna lebih mendorong perkembangan dan pertumbuhan suatu daerah dengan tetap memperhatikan lingkungan alam sekitar.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang–Undang No 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 ayat (1) bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi alam itu sendiri, kelangusungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Juga di Pasal 67 menyatakan bahwa, setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mengendalikan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan. Dalam pasal 69 ayat 1 huruf a, menyatakan bahwa, setiap orang dilarang melakukan perbuatan yang mengakibatkan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan. Adanya aktivitas pertambangan baik proses penggalian, pengangkutan dan pengolahan, diusahakan agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan.

Salah satu kegiatan manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam adalah kegiatan penambangan bahan galian. Kegiatan penambangan ini selain menimbulkan dampak positif juga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup terutama perusahaannya, bentang alam, berubahnya estetika lingkungan, habitat flora dan fauna menjadi rusak, penurunan kualitas tanah, penurunan kualitas air atau penurunan permukaan air tanah, timbulnya debu dan kebisingan. Pengelola sumberdaya mineral diperlukan penerapan sistem penambangan yang sesuai dan tepat, baik

ditinjau dari segi teknik maupun ekonomis, agar tidak menimbulkan kerusakan lingkungan yang parah.

Aktivitas penambangan merupakan suatu aktivitas yang kerap menuai kontroversi karena beberapa pengaruhnya. Diantara beberapa pengaruh yang ditimbulkan dari aktivitas penambangan, pengaruh positifnya ialah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah tersebut. Sedangkan, dampak negatif dari penambangan batu ialah akan mengakibatkan kerusakan lingkungan seperti rusaknya kawasan perbukitan, kemungkinan besar terjadinya bencana longsor, serta rusaknya ekosistem di sekitar kawasan penambangan tersebut.

Di daerah Kabupaten Sumenep sendiri, terdapat beberapa kawasan penambangan batu. Salah satunya di Desa Kasengan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep. Aktivitas penambangan batu ini menyebabkan timbulnya dampak negatif bagi lingkungan. Selain berdampak pada lingkungan, aktivitas penambangan batu ini juga berpengaruh pada tingkat perekonomian masyarakat setempat.

Berdasarkan kenyataan tersebut perlu adanya penelitian tentang pengaruh dari aktivitas penambangan batu tersebut. Dengan mengetahui pengaruh dari penambangan batu, diharapkan ada kebijakan dari pemerintah yang dapat digunakan dalam pengelolaan lingkungan hidup baik dari sisi masyarakat maupun aturan hukum sehingga antara tingkat perekonomian dengan kualitas lingkungan hidup di Desa Kasengan dapat berjalan dengan seimbang. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Aktivitas**

Penambangan Batu Terhadap Tingkat Perekonomian dan Lingkungan Di Desa Kasengan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa hal tersebut, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Apakah penambangan batu berpengaruh terhadap tingkat perekonomian masyarakat?
2. Seberapa besar pengaruh aktivitas penambangan batu terhadap lingkungan?
3. Bagaimana peran masyarakat terhadap lingkungan akibat adanya penambangan batu?
4. Bagaimana peran pemerintah terhadap adanya aktivitas penambangan batu?

1.3. Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada berbagai masalah berikut :

1. Pengaruh penambangan batu terhadap tingkat perekonomian di Desa Kasengan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep
2. Dampak penambangan batu bagi lingkungan di Desa Kasengan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang tersebut diatas, rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh aktivitas penambangan batu terhadap tingkat perekonomian di Desa Kasengan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana pengaruh aktivitas penambangan batu terhadap lingkungan di Desa Kasengan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebagaimana yang dikemukakan, maka kegiatan penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas penambangan batu terhadap tingkat perekonomian di Desa Kasengan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas penambangan batu terhadap lingkungan di Desa Kasengan Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep

1.6. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang kami laksanakan ini sangat diharapkan dapat berguna untuk beberapa pihak, antara lain :

1. Pihak Akademis

Sebagai bahan referensi bagi pihak akademis dan juga peneliti selanjutnya dalam hal mengkaji pola perilaku masyarakat yang ada pada daerah sekitar kawasan penambangan batu.

2. Pemerintah Kabupaten

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan rekomendasi bagi Pemerintah Kabupaten Sumenep khususnya Dinas Lingkungan Hidup (DLH)
- b. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap Pemerintah Kabupaten Sumenep dalam hal perijinan dan pengawasan kegiatan penambangan.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang dampak aktivitas penambangan batu, serta langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam menyikapi adanya aktivitas penambangan